

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tepat pada setengah tahun terakhir ini, kita semua mulai terbiasa dengan adanya aturan-aturan kesehatan yang sangat membatasi ruang gerak kita guna memutus rantai penyebaran Virus Covid-19. Dengan adanya aturan-aturan kesehatan, maka pada hal ini berdampak pada banyak hal terutama adanya pembatasan skala sosial secara besar-besaran baik pada lingkungan perusahaan, transportasi, dan pendidikan. Dunia pendidikan seringkali memiliki banyak sisi yang sangat menarik untuk diulas, bahkan tidak jarang tetapi banyak siswa yang sering membagikan cerita melalui dunia maya/Media Sosial mengenai berbagai hal baru yang dihadapinya pada masa pandemi seperti saat ini terutama pada masa Merdeka belajar. Tidak diragukan lagi kegiatan belajar mengajar dapat terus berlangsung pada situasi saat ini, sebab pada dasarnya hal yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan yaitu sesuai dengan isi UUD 1945 pada alenia keempat yaitu "...mencerdaskan kehidupan bangsa...". Pada hal ini dapat dijelaskan bahwa Adapun tolok ukur dalam mewujudkan tujuan tersebut dengan memerhatikan pencapaian hasil belajar siswa.

Menurut Nawawi (KaryaTulisku, 2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Dalam mendapatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan maka diperlukan model atau metode belajar yang mendukung, terutama pada mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran Matematika.

Salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan di jenjang tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah adalah matematika (Raflesia, 2017) Sehingga dengan mempelajari mata pelajaran

Matematika pada setiap jenjang sekolah, siswa dapat memiliki pemikiran yang logis, terorganisir, akurat, dan mampu memproses ide – ide dalam bentuk hasil pemikiran sehingga dapat memecahkan masalah.

Dalam proses pemecahan masalah pada proses pembelajaran diperlukan adanya metode atau model pembelajaran yang dapat mendukung hal tersebut. Maka sebab itu, sebelumnya peneliti telah mempertimbangkan lebih lanjut mengenai beberapa model pembelajaran yang akan dipilih dan secara spesifik, serta efisien dalam proses pemecahan masalah pada proses pembelajaran dengan sistem jarak jauh yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*. Model pembelajaran *Problem Solving* yakni suatu proses menghadapi situasi baru dengan menggunakan strategi, cara, atau teknik tertentu. Tujuannya agar keadaan tersebut dapat dilalui sesuai dengan keinginan yang ditetapkan (Gofur, 2016).

Pada pembelajaran jarak jauh seperti saat ini, pemilihan metode ataupun model pembelajaran dilakukan lebih selektif sebab, hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilakukan karena menurut para ahli *problem solving* yakni suatu proses menghadapi situasi baru dengan menggunakan strategi, cara, atau teknik tertentu (1999;17). Adapun langkah-langkah pemecahan masalah menurut Bransford & Stein (Andy, 2017) ada beberapa tahap dalam pemecahan masalah yaitu : a). identifikasi masalah, b). Mendefinisikan masalah, c). Perumusan strategi, d). Eksplorasi berbagai kemungkinan alternatif, e). Aksi atau tindakan, f). Lihat efek-efeknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan Sistem Jarak Jauh Pada Materi Aljabar di SMP Negeri 3 Krian”. Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui Keefektifan Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil

Belajar Siswa dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi Aljabar di SMP Negeri 3 Krian.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini lebih di fokuskan pada pembelajaran dengan model *problem solving* dengan sistem jarak jauh Pada Materi Aljabar di SMP Negeri 3 Krian. Sehingga pembahasan pada penelitian ini dapat terarah dan lebih spesifik pada tujuan yang telah direncanakan, maka dengan ini peneliti membuat batasan sebagai berikut :

1. Terdapat tiga indikator efektivitas pembelajaran yaitu :
  - a. Aktivitas Siswa selama proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan sistem jarak jauh pada sub pokok bahasan Aljabar di kelas VII A SMP Negeri 3 Krian semester ganjil tahun ajaran 2020-2021
  - b. Respon siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan sistem jarak jauh pada sub pokok bahasan Aljabar di kelas VII A SMP Negeri 3 Krian semester ganjil tahun ajaran 2020-2021
  - c. Hasil Belajar Siswa setelah menggunakan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan sistem jarak jauh pada sub pokok bahasan Aljabar di kelas VII A SMP Negeri 3 Krian semester ganjil tahun ajaran 2020-2021
2. Efektivitas pembelajaran siswa dikatakan berhasil jika memenuhi tiga indikator, yaitu :
  - a. Aktivitas Siswa dapat dikategorikan Aktif
  - b. Respon siswa dapat dikategorikan Positif
  - c. Hasil belajar Siswa secara klasikal dikategorikan Tuntas

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana aktivitas siswa selama menggunakan pembelajaran *Problem Solving* dengan sistem jarak jauh pada sub pokok bahasan Aljabar di kelas VII A SMP Negeri 3 Krian semester ganjil tahun ajaran 2020-2021?
2. Bagaimana respon siswa selama menggunakan pembelajaran *problem Solving* pada sub pokok bahasan Aljabar di kelas VII A SMP Negeri 3 Krian semester ganjil tahun ajaran 2020-2021?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *problem solving* pada sub pokok bahasan Aljabar di kelas VII A SMP Negeri 3 Krian semester ganjil tahun ajaran 2020-2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas selama menggunakan pembelajaran *Problem Solving* pada sub pokok bahasan Aljabar siswa di kelas VII A SMP Negeri 3 Krian semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana respon siswa selama menggunakan pembelajaran *Problem Solving* pada sub pokok bahasan Aljabar di kelas VII A SMP Negeri 3 Krian semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* pada sub pokok bahasan Aljabar di kelas VII A SMP Negeri 3 Krian semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.
4. Untuk mendeskripsikan apakah model pembelajaran *Problem Solving* dengan sistem pembelajaran jarak jauh dikatakan efektif.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam hal ini manfaat penelitian terdiri dari :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai referensi untuk mengetahui Model Pembelajaran *Problem Solving*

b. Sebagai referensi untuk peneliti lain mengenai hal yang belum diurai pada penelitian ini

## **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Guru

- 1) Dapat mengetahui salah satu model pembelajaran problem solving
- 2) Dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa

b. Bagi Siswa

- 1) Dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah
- 2) Dengan memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah dapat menunjang hasil belajar siswa

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai pengetahuan tentang model pembelajaran *Problem Solving*. Jika model Pembelajaran tersebut berpengaruh, maka model pembelajaran tersebut dapat diterapkan

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai wawasan oleh peneliti mengenai model pembelajaran yang dapat diterapkan pada sistem pembelajaran jarak jauh seperti saat ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan

## **F. Definisi Istilah**

1. Efektivitas pembelajaran dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*

2. Model Pembelajaran Problem Solving merupakan model pembelajaran yang efektif dan tepat untuk digunakan pada pembelajaran jarak jauh

3. Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu *ZoomMeeting*, *WhatsApp Group*, dan *Googleform*

4. Aljabar

Aljabar dapat didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu matematika yang mempelajari konsep atau prinsip penyederhanaan serta

6

pemecahan masalah dengan menggunakan huruf atau simbol tertentu.